

**PENGARUH PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS II A YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Agama

Oleh:

SUKENAH
9641 3310

**JURUSAN PAI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Agama Islam mengandung system nilai kehidupan manusia dan tidak akan pernah berubah sampai akhir zaman. Nilai-nilai dalam Islam mengandung 2 kategori arti dilihat dari segi normative yaitu pertimbangan baik dan buruk, benar dan salah, haq dan batal, diridloi dan dikutuk oleh Allah SWT. Sedangkan dari segi operasionalnya nilai-nilai Islam mengandung lima kategori yaitu, wajib, sunnah, makruh, mubah, dan haram. Adapun pengaruh dari pelekasanaan pembinaan agama slam yang selama ini diperoleh narapidana terjabar dalam bentuk perubahan perilaku positif di LP, sehingga dapat mengurangi masa hukuman yang telah ditetapkan Hakim di Pengadilan.

Dalam usaha mendapatkan data-data yang tepat dalam penelitian ini dilakukan secara populasi kepada subyek yang menjadi sumber data. Untuk subyek penelitian dari narapidana digunakan cara pengambilan sample random, dan subyek untuk pegawai digunakan sample wilayah. Metode pengumpulan datanya melalui metode kuisisioner, metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Penelitian yang digunakan bersifat diskriptif analitik, yang dari penelitian ini diperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang bersifat kualitatif, digunakan secara diskriptif analitik non statistic dengan metode berfikir induktif dan deduktif. Sedang untuk data yang bersifat kuantitatif akan digunakan analisis statistic.

Keaktifan narapidana secara rutin dalam mengubah, memperbaiki dan meningkatkan perilaku menjadi berakhlak baik melalui pembinaan agama Islam yang mereka mulai dari perenungan diri dan merasa menyesal terhadap kesalahan yang mereka perbuat. Pembinaan psikologis yang diselenggarakan LP Yogyakarta sangat penting bagi narapidana, karena mereka butuh perhatian orang dalam membina pergaulannya dengan masyarakat sekitar secara rutin. Tapi pada kenyataannya belum terlaksana secara rutin, dan kurang perhatian wali terhadap narapidana ataupun sebaliknya. Tetapi pada program bimbingan dan konseling cukup terlaksana oleh pegawai yang bersangkutan. Dalam tahap mengubah perilaku narapidana melalui pembinaan agama Islam dan pembinaan psikologi cukup berpengaruh terhadap perubahan perilaku, baik yang bersifat pribadi maupun social.

Key word: pembinaan agama Islam, perilaku narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

Drs. H. Muchammad Asrori
Dosen Fakultas tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara
Sukenah
Lamp :

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pengarahan, koreksi, perbaikan, dan penyempurnaan seperlunya, kami berpendapat, bahwa skripsi saudara:

N a m a : Sukenah
NIM : 9641 3310
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA.

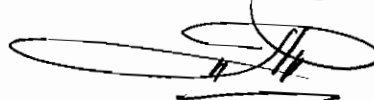
Sudah dapat diterima dan dalam waktu singkat dapat diajukan untuk dipertanggungjawabkan dalam Sidang Munaqasyah, guna memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1) Agama, Kami berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Demikian Nota Dinas Kami buat agar menjadikan periksa adanya dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3/ Juli 2001

Hormat kami
Dosen Pembimbing



Drs. H. Muchammad Asrori
NIP. 150 021 182

Dosen Fakultas tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Perbaikan Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk guna mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

N a m a : Sukenah
NIM : 9641 3310
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA.

Telah dapat disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa.
Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Hormat kami
Konsultan

2001



Drs. Sarjono
NIP. 150 200 842



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : 1N/1/ET/PP.01.1/209/2001

Skripsi dengan judul : "Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap
Perubahan Perilaku Negeri di Lembaga
Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

S U K E N A H

NIM : 9641 3310

Telah dimunaqosyahkan pada :


Hari : **Selasa**

Tanggal : 4 September 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Asrori Saad

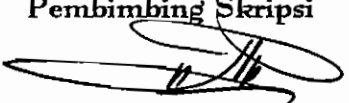
NIP. : 150 270 063

Sekretaris Sidang


Drs. Radino, MA

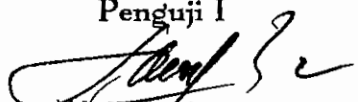
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Muchammed Asrori

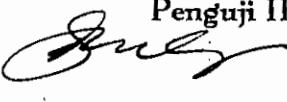
NIP. 150 021 182

Penguji I


Drs. Hj. Susilaningih, MA

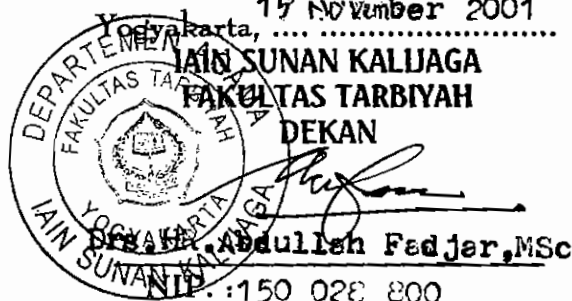
NIP. 150 070 666

Penguji II -


Drs. Sarjono

NIP. 150 200 842

Yogyakarta, 15 November 2001



MOTTO

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّأَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّأَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Yang artinya “Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.¹⁾

¹⁾ Depag, Al-Qur’ an terjemah, hal 1099.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
- PP. Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta.
- Ibu dan Bapak.
- Adik-adikku tercinta.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan petunjuk-Nya, sehingga memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini, yang berjudul “PENGARUH PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA”.

Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para shahabatnya dan pengikut-pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan hingga terwujudnya skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu sewajarnya penulis ucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Drs. HR. Abdullah Fadjar, MSc, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Much Fuad, selaku ketua Jurusan PAI dan Penasehat Akademik, yang telah memperhatikan dan menerima judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Muchammad Asrori, selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Para dosen, dan karyawan di lingkungan tarbiyah yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian kuliah ini.
5. Bapak Drs. Suwarso, selaku Kasubsi Binkemas dan Perawatan Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta, beserta pegawai, pembina dan narapidana yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan izin dan informasi data untuk bahan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kyai Asyhari Marzuqi dan Ibu, serta santri Pondok Pesantren Nurul Ummah yang memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan, sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Kekurangan pasti ada, meskipun penulis sudah berusaha sesuai dengan kemampuan penulis. Untuk itu kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiin

Yogyakarta, 21 Juli 2001



SUKENAH
9641 3310

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Alasan Pemilihan Judul	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
F. Metode Penelitian	11
G. Tinjauan Pustaka	17
H. Sistematika Pembahasan.	38

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA

PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	40
--------------------------	----

B. Sejarah Berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Klas II	
A Yogyakarta.....	42
C. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas II	
A Yogyakarta.....	43
D. Keadaan Tenaga Pegawai dan Pembina Lembaga	
Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta.....	47
E. Keadaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan	
Klas II A Yogyakarta.....	51
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Lembaga	
Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta.....	55
G. Program-program Pembinaan bagi para Narapidana di	
Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta.....	57

BAB III PENGARUH PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA

A. Perubahan Perilaku Melalui Pembinaan Agama Islam	60
B. Perubahan Perilaku Melalui Pembinaan Psikologis	68
C. Pengaruh Pembinaan Agama Islam Terhadap	
Perubahan Perilaku Narapidana di Lembaga	
Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta.....	68
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan	
Agama Islam.....	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

NO TABEL	HALAMAN
I. TINGKAT GOLONGAN PEGAWAI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	48
II. TINGKAT PENDIDIKAN PEGAWAI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	49
III. KLASIFIKASI NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	52
IV. TINGKAT PENDIDIKAN NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	52
V. PELANGGARAN YANG DILAKUKAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	53
VI. ASAL TEMPAT TINGGAL NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	54
VII. PEKERJAAN NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN YOGYAKARTA	55
VIII. FAKTOR DOMINAN YANG DALAM MELAKUKAN KEJAHATAN.....	61
IX. PERASAAN NARAPIDANA SETELAH MELAKUKAN KEJAHATAN.....	62
X. PELAKSANAAN PUASA NARAPIDANA DALAM BULAN YANG LALU	63

XI.	RUTINITAS NARAPIDANA DALAM MEMBACA AI QUR'AN SEHARI SEMALAM	64
XII.	PERASAAN NARAPIDANA KETIKA LALAI DALAM MELAKSANAKAN SALAH SATU PERINTAH ALLAH SWT	65
XIII.	PERASAAN NARAPIDANA SETELAH MENDAPATKAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM	66
XIV.	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM NARAPIDANA SEBELUM MASUK PENJARA	70
XV.	NARAPIDANA DALAM MELAKSANAKAN SHALAT FARDLU SEBELUM MEMPEROLEH PEMBINAAN AGAMA ISLAM.....	71
XVI.	NARAPIDANA DALAM MELAKSANAKAN SHOLAT FARDLU SETELAH MENDAPATKAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM.....	72
XVII.	TUJUAN NARAPIDANA SETELAH KEMBALI KE MASYARAKAT.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan mempertegas ruang lingkup, maka dianggap perlu menyampaikan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat pada judul. Adapun beberapa istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁾

Maksud pengaruh disini adalah kekuatan atau daya positif yang timbul dari pelaksanaan pembinaan Agama Islam.

2. Pembinaan Agama Islam

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²⁾

Sedangkan Agama Islam adalah ajaran atau wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada

¹⁾ Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi kedua, 1994), hlm 747.

²⁾ *Ibid*, hlm 134

umatnya di sepanjang masa dan di setiap persada,³⁾ sedangkan menurut Muhzdirin Yusuf dalam diktatnya sejarah dan kebudayaan Islam, mengatakan bahwa Agama Islam adalah agama akhir zaman yang diturunkan Allah kepada semua golongan umat manusia melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad saw yang didasarkan pada dua ajaran pokok yakni, Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁴⁾

Jadi maksud pembinaan akhlak disini adalah usaha pelaksanaan penanaman nilai-nilai ajaran Agama Islam yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara berdaya guna dan berhasil guna dengan tujuan agar dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dari perilakunya yang dulu.

3. Perubahan Perilaku

Maksud perubahan perilaku disini adalah adanya suatu perubahan keadaan atau perilaku dari sikap tertentu ke arah kecenderungan yang lebih baik berdasarkan nilai Agama Islam, nilai sosial, dan nilai hukum negara.

4. Narapidana

Menurut UU RI No : 12 Tahun : 1955, narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan.⁵⁾

³⁾ Tohir Abdul Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Yogyakarta: Wijaya, 1964), hlm 127.

⁴⁾ Mundzirin Yusuf, *Diktat Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga), hlm 8.

⁵⁾ Himpunan Peraturan Perundangan RI, *Tentang Pemasyarakatan* (Jakarta: PT Cipta Jaya, 1996), hlm 500.

Yang dimaksud narapidana disini adalah seseorang yang terbukti melakukan pelanggaran hukum berdasarkan ketetapan hukum yang diputuskan oleh hakim, sehingga ia hilang kemerdekaannya⁶⁾ di lembaga pemasyarakatan.

5. Lembaga Pemasyarakatan

Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia, lembaga pemasyarakatan adalah suatu tempat bagi terdakwa yang telah terbukti melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya, dan telah dijatuhkan pidana oleh hakim, orang yang dijatuhi hukuman pidana hilang kemerdekaannya, yaitu pidana penjara dan pidana kurungan, harus menjalaninya di suatu tempat tertentu. Di lembaga ini narapidana diberi bimbingan dan pembinaan, serta ketrampilan, agar kelak bila kembali masyarakat, mereka menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.⁷⁾

Jadi lembaga pemasyarakatan yang dimaksud disini adalah suatu tempat untuk menampung dan membina orang yang telah melakukan pelanggaran pidana berdasarkan ketetapan hukuman dari hakim sampai batas waktu yang telah ditetapkan

Dari penjelasan istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang pengaruh dari usaha pelaksanaan pembinaan Agama Islam yang dilakukan pihak pengelola (pembina yang ada di lembaga pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta) secara berdaya guna dan berhasil guna terhadap perubahan perilaku narapidana agar menjadi lebih baik, namun disini hanya dibatasi pada perilaku mereka ketika berada lembaga pemasyarakatan

⁶⁾ Menurut Drs. Suwarso, maksud dari hilang kemerdekaannya, yakni hilang kemerdekaan dalam bertindak, sehingga narapidana wajib mengikuti pada peraturan yang telah ditetapkan.

⁷⁾ Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka , Jilid 9, 1980), hlm 351.

B. Latar Belakang Masalah

Pada era milineum, dimana Bangsa Indonesia sedang melaksanakan reformasi pembangunan di segala bidang dikarenakan munculnya berbagai krisis yang dialami Bangsa Indonesia, seperti : krisis ekonomi, krisis kepercayaan, dan krisis agama. Namun krisis agama yang meliputi semua aspek kehidupan, terutama pada sistem perilaku atau akhlak sangatlah menentukan pola pembangunan berjalan lancar dan baik, karena bila manusia sebagai pelaksananya tidak memiliki akhlak mulia, niscaya segalanya akan berantakan dan hal itu akan menimbulkan berbagai macam kejahatan yang ada di tengah masyarakat, seperti: narkoba, pencurian, karena antara pembangunan dan kejahatan atau pelanggaran hukum ada hubungan yang erat, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus meliputi juga perlindungan masyarakat terhadap pelanggaran hukum.⁸⁾ Dengan demikian akhlak merupakan faktor penentu berjalannya semua aspek pembangunan di dalam suatu bangsa, sehingga akan terbentuk bangsa yang diinginkan, sebagaimana yang telah dikatakan oleh penyair besar Ahmad Syauqi Bey :

إِنَّمَا الْأَمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ فَإِنْ هُمُودَ هَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

“Kekallah suatu bangsa ialah selama akhlaknya kekal, jika akhlaknya sudah lenyap musnah pulalah bangsa itu”⁹⁾

⁸⁾ Nanda Agung Dewantara, *Kemampuan Hukum Pidana Dalam Menanggulangi Kejahatan-kejahatan Baru Yang Berkembang Dalam Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm.

⁹⁾ Nasruddin Razak, *Diemul Islam* (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1989), hlm 38.

Oleh karena itu program utama dari perjuangan pokok mengisi kemerdekaan ialah pembinaan akhlak, ia harus ditanamkan kepada seluruh lapisan dan tingkatan masyarakat.

Penyimpangan perilaku yang dilakukan narapidana tidak terlepas dari faktor intern maupun ekstern, sebagaimana yang diungkapkan oleh ahli kriminologi bahwa kriminalitas manusia normal adalah akibat, baik dari faktor keturunan maupun faktor lingkungan, di mana kadang-kadang faktor keturunan dan kadang-kadang pula faktor lingkungan memegang peranan utama, dan di mana kedua faktor itu dapat juga saling mempengaruhi,¹⁰ sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW , yakni:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُلَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، وَيَنْصَرَانِهِ، وَيُنَاصِرَانِهِ،
فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوَمَاتٍ قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ
بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ (رواه مسلم)

Dari Abu Hurairah, katanya, rasulullah saw bersabda : Tidak seorang jua pun bayi yang baru lahir melainkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menyebabkan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, dan Musyrik, lalu bertanya seorang laki-laki, "ya, Rasulullah! Bagaimana kalau anak itu mati sebelumnya (sebelum disesatkan orangtuanya) " Jawab beliau, " Allah jualah yang Maha Tahu apa yang telah mereka lakukan".¹¹⁾

Hadits diatas menjelaskan bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Pada hakikatnya narapidana sebagai sosok manusia, mereka juga dilahirkan dalam keadaan fitrah, namun dikarenakan fitrah mereka tidak

¹⁰⁾ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung : Eresco, 1988), hlm 198.

¹¹⁾ *Terjemahan Hadits Shahih Muslim*, Terj. Ma'mur Daud, (Jakarta: Widjaya, 1986), Jld IV, hlm 243.

dipelihara dan tidak dikembangkan, maka membuat hati nurani mereka tertutup untuk melihat kebenaran maupun kebaikan, sehingga membuat mereka berada pada martabat serendah-rendahnya, sebagaimana dalam firman Allah SWT Surat Asy-syams ayat 7-10 :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّيَهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨)
قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّيَهَا (٩) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّيَهَا (١٠)

"Demi diri (manusia) dan Yang menyempurnakan (Allah), lalu diilhamkan (Allah) kepadanya mana yang buruknya dan mana yang baiknya, sesungguhnya telah menanglah orang yang membersihkan (jiwanya), dan merugilah orang yang mengotorkannya".¹²⁾

Untuk itu agar narapidana tidak menjadi manusia yang merugi kembali, maka sangat penting diberikannya pembinaan Agama Islam melalui ceramah pengajian, bimbingan dan riyadlah spiritual. Dengan demikian keterkaitan antara pembinaan Agama Islam dengan perilaku sangat erat, karena perilaku yang mulia merupakan salah satu aspek pembinaan dalam pendidikan Islam¹³⁾ dan salah satu tujuan akhir dari pendidikan Agama Islam,¹⁴⁾ serta misi diutusny nabi SAW kepada umatnya, sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw, yang berbunyi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه البيهقي)

¹²⁾ Mahmud Yunus, *Tafsir Al Qur'an Karim*, (Jakarta : PT. Hidakarya Agung, 1988), hlm. 906.

¹³⁾ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1994), hlm 40

¹⁴⁾ Menurut Al-Abrasyi Salah Satu Tujuan dari Pendidikan Islam adalah Pembentukan Akhlak.

"Aku hanya di utus menyempurnakan akhlak".¹⁵⁾

Oleh karena itu sangat jelas bahwa diutusnya Nabi Saw dengan membawa ajaran Agama islam adalah untuk menyempurnakan binaan akhlak yang telah dimulai pada masa Nabi Adam AS. Terlepas dari pengaruh faktor intern narapidana, mereka dalam melakukan kejahatan juga dipengaruhi oleh faktor ekstern, baik dari keluarganya maupun lingkungan sekitarnya. Salah satunya adalah mereka belum memiliki kesadaran rohani, dengan kata lain narapidana kurang mengetahui dan memahami ajaran Agama Islam sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Drs Suwarso selaku Kasubsi Bimkemas dan perawatan, menurut beliau : "Orang yang melakukan kejahatan berarti ia belum memiliki kesadaran rohani dan kesadaran diri, dari kesadaran rohani, maka akan terbentuk kesadaran diri, dan kedua hal itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya" (wawancara tanggal 30 Januari 2001).

Oleh karena itu untuk menumbuhkan rasa kesadaran rohani dan kesadaran diri pada jiwa, maka sangat penting diberikannya pembinaan Agama Islam dengan memerlukan proses dan waktu cukup lama yang bertujuan untuk mengubah atau memperbaiki perilaku narapidana, karena akhlak atau sistem perilaku itu berkaitan dengan aspek jiwa yang tidak mudah menyalahi kebiasaannya didalam meninggalkan sikapnya yang mendalam, yakni mereka telah melakukan kejahatan. Oleh karena itu dalam proses pemasyarakatan bertujuan untuk mengarahkan pada persiapan individu

¹⁵⁾ Al-Syaibany, *Op Cit*, hlm 317.

narapidana baik jasmani maupun rohani, agar mereka kelak setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan mampu mandiri dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan turut serta dalam pembangunan. Pada prinsipnya dalam hukum pidana Indonesia sesuai dengan tujuan pemidanaan yaitu :

1. Untuk mencegah dilakukannya tindak pidana demi pengayoman negara, masyarakat, dan penduduk.
2. Untuk membimbing agar terpidana insaf dan menjadi anggota yang berbudi baik dan berguna.
3. Untuk menghilangkan noda-noda yang diakibatkan oleh tindak pidana
4. Pemidanaan tidak dimaksudkan untuk menderitakan dan tidak diperkenankan merendahkan martabat manusia.¹⁶⁾

Agama Islam mengandung sistem nilai¹⁷⁾ kehidupan manusia dan tidak akan pernah berubah sampai akhir zaman. Adapun nilai-nilai dalam Islam mengandung 2 kategori arti dilihat dari segi normatif yaitu pertimbangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, haq dan batal, diridhoi dan dikutuk oleh Allah SWT.¹⁸⁾

Sedangkan dari segi operasionalnya nilai-nilai Islam mengandung lima kategori, yaitu wajib, sunnah, makruh, mubah, dan haram.

Adapun pengaruh dari pelaksanaan pembinaan Agama Islam yang selama ini diperoleh narapidana terjabar dalam bentuk perubahan perilaku positif di lembaga pemasyarakatan tersebut, sehingga mengurangi masa hukuman yang telah ditetapkan oleh hakim di dalam pengadilan. Namun

¹⁶⁾ Bambang Poernomo, *Asas-Asas Hukum Pidana*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 32.

¹⁷⁾ Lihat Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, tentang Pengertian Nilai pada halaman 141 yang mengutip pendapatnya Talcott Parsons.

¹⁸⁾ *Ibid.*, hlm 140.

pengaruh pembinaan Agama Islam terhadap perilaku narapidana tergantung kepada:

- 1) Keyakinan yang menyeluruh terhadap sistem nilai dan norma.
- 2) Daya serap dari individu dan masyarakat dalam penggunaan sistem nilai dan norma
- 3) Ada atau tidak adanya pengaruh interdependensi dan sistem nilai dan norma yang lainnya.
- 4) Kondisi fisiologi seseorang.
- 5) Kondisi psikologi.
- 6) Kondisi fisik.
- 7) Halangan karena tidur.¹⁹⁾

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka sangat diperlukan penelitian tentang pengaruh pembinaan akhlak yang meliputi masalah bentuk-bentuk pembinaan yang diselenggarakan oleh pembina Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta, pengaruh pembinaan Agama Islam terhadap perilaku narapidana dalam kehidupan sehari-hari di lembaga tersebut, dan faktor yang mendukung dan menghambat narapidana dalam mengubah perilakunya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk pembinaan dalam perubahan perilaku narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh pembinaan Agama Islam terhadap perubahan perilaku narapidana dalam kehidupan sehari-hari di lembaga tersebut?

¹⁹⁾ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk perguruan Tinggi* (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm 205-206.

3. Apa yang menjadi faktor-faktor pendukung maupun penghambat narapidana dalam usaha untuk mengubah perilakunya?

D. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul ini dalam penelitian, dikarenakan pembinaan Agama Islam merupakan faktor utama dalam membentuk akhlak suatu ummah atau suatu bangsa yang sedang membangun, dikarenakan pada hakikatnya narapidana adalah sebagai sosok manusia dan makhluk sosial, sebagai manusia narapidana dapat merubah perilakunya, bila mereka diarahkan dalam pembinaan akhlak setiap harinya, dan sebagai makhluk sosial narapidana akan hidup di tengah-tengah masyarakat, sehingga diharapkan dengan adanya pembinaan Agama Islam yang diperoleh selama berada di lembaga tersebut, dapat mempersiapkan individu narapidana untuk mampu hidup menjadi anggota masyarakat yang lebih baik berdasarkan nilai Agama Islam, nilai sosial, dan nilai hukum negara, serta dapat ikut serta dalam pembangunan yang sedang dilaksanakan pada saat ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin menjelaskan bentuk-bentuk pembinaan dengan tujuan perubahan perilaku narapidana yang diselenggarakan oleh pembina lembaga pemasyarakatan klas II A Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan Agama Islam terhadap perubahan perilaku narapidana sehingga mereka menjadi masyarakat yang baik dan berguna.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat narapidana dalam usahanya untuk mengubah perilakunya.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan tentang bentuk pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta. Informasi ini diharapkan dapat merubah persepsi masyarakat terhadap citra buruk seorang bekas narapidana.
2. Memberikan masukan terhadap petugas lembaga pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta tentang beberapa kemungkinan pembinaan akhlak narapidana.
3. Dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pembinaan akhlak narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta khususnya, dan Lembaga pemasyarakatan umumnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subjek

Dalam usaha mendapatkan data-data yang tepat terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka hal itu dilakukan secara populasi kepada subjek yang dijadikan sebagai sumber data. Adapun subjek yang dimaksud adalah

- a. Kasubsi tata usaha lembaga pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta.

- b. Kasubsi kepegawaian dan keuangan lembaga Pemasyarakatan klas II A Yogyakarta.
- c. Kepala Sie bimbingan narapidana dan anak didik.
- d. Kasubsi registrasi Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
- e. Kasubsi Bimaswat narapidana atau anak didik beserta stafnya.
- f. Tenaga pembina Agama Islam dari berbagai instansi.
- g. Para narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan klas II A Yogyakarta.

Untuk subjek penelitian dari narapidana, digunakan dengan cara pengambilan sampel random, yaitu mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama.²⁰⁾ Dikarenakan jumlah narapidananya banyak, maka hanya diambil seperlima²¹⁾ dari populasi yang ada, dan hal itu dilakukan secara ordinal (tingkatan sama).²²⁾

Adapun subjek untuk pegawai atau pembina dari instansi lain sebagai sumber data digunakan dengan sampel wilayah yakni teknik sampel yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi,²³⁾ maksudnya dari jumlah seluruh pegawai yang ada di Lembaga Pemasyarakatan, hanya diambil pegawai yang sangat berkaitan dalam judul skripsi ini.

²⁰⁾ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm 120.

²¹⁾ Menurut Suharsini jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih.

²²⁾ Suharsini Arikunto, *Op.cit*, hlm 24.

²³⁾ Suharsini Arikunto, *Ibid*, hlm 126.

2. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Kuisisioner.

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab pula oleh responden.²⁴⁾

Metode diatas akan digunakan untuk mengumpulkan informasi data dari narapidana yang berkaitan dengan perilaku narapidana baik sebelum maupun sesudah memperoleh pembinaan Agama Islam yang diperolehnya, sehingga hal itu dapat memberi pengaruh terhadap perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari di lembaga tersebut.

b. Metode Wawancara.

Metode interview adalah alat pengumpul data berupa tanya jawab pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan,²⁵⁾ baik secara terpimpin maupun terbuka.

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan bagi narapidana, proses pelaksanaan kegiatan tersebut, dan seluk beluk mengenai proses pemasyarakatan bagi narapidana.

c. Metode Observasi.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan cara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian²⁶⁾ metode ini digunakan untuk

²⁴⁾ Hadari Nawawi, Martini Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm 20.

²⁵⁾ *Ibid*, hlm 98.

²⁶⁾ *Ibid*, hlm 74.

memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi sarana dan prasarana gedung lembaga pemasyarakatan klas II A Yogyakarta, dan tentang permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan akhlak.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁷⁾

Metode diatas digunakan untuk menyaring data sejarah dari lembaga tersebut, kondisi pegawai dan pembina-pembinanya, struktur organisasi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta, kondisi narapidana di lembaga tersebut, dan tentang sarana dan prasarana lembaga pemasyarakatan klas II A Yogyakarta.

e. Metode Tes.

Menurut Saifuddin Azwar, metode tes adalah suatu prosedur yang sistematis, yaitu yang dilakukan berdasarkan tujuan dan tata cara yang jelas. Tes melakukan pengamatan terhadap perilaku seseorang dan mendeskripsikan perilaku tersebut dengan bantuan skala angka atau sistem penggolongan.²⁸⁾

Metode diatas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan pembinaan Agama Islam telah memberikan pengaruh

²⁷⁾ Suharsini Arikunto, *Op.Cit*, hlm 236.

²⁸⁾ Saifudin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset), hlm.

positif terhadap perubahan perilaku narapidana dalam kehidupan sehari-hari di Lembaga Pemasyarakatan klas II A Yogyakarta.

3. Metode Analisis Data.

Penelitian yang digunakan bersifat diskriptif analitik, artinya suatu penggambaran secara jelas yang terjadi di lokasi tentang bagaimana permasalahan pembinaan akhlak itu berlangsung di Lembaga pemasyarakatan klas II A Yogyakarta dengan tinjauan mengenai bentuk-bentuk pembinaan terhadap perilaku narapidana, pengaruh pembinaan Agama Islam terhadap perubahan perilaku narapidana, dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat narapidana untuk mengubah perilakunya. Dari penelitian ini akan diperoleh dua macam data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Analisis Data kualitatif.

Untuk data yang bersifat kualitatif, digunakan secara diskriptif analitik non statistik dengan metode berfikir induktif dan deduktif. Adapun metode berfikir induktif artinya metode yang menganalisa data-data yang bersifat khusus, kemudian ditarik menjadi kesimpulan yang bersifat umum.²⁹⁾ Sedangkan metode deduktif artinya metode yang menganalisa terhadap data-data yang bersifat umum, kemudian diolah guna mendapatkan suatu kesimpulan yang bersifat khusus.³⁰⁾

²⁹⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1984), hlm 36.

³⁰⁾ *Ibid*, hlm 42.

b. Analisa Data Kuantitatif.

Untuk data yang bersifat kuantitatif, akan digunakan analisis statistik. Dikarenakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu proses pembinaan akhlak dan perubahan perilaku, maka digunakan rumus regresi sederhana, yakni:

$$Y' = a + bx$$

x : Proses pembinaan akhlak.

Y : perubahan perilaku narapidana.

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dengan hipotesa sementara : “ Ada pengaruh pembinaan akhlak terhadap perubahan perilaku narapidana. Dengan menggunakan teknik korelasional yang bertujuan ingin menjawab pertanyaan apakah pengaruh antara kedua variabel itu (jika itu memang ada pengaruhnya), termasuk pengaruh yang kuat, cukupan, ataupun lemah.³²⁾

³¹⁾ Djarwanto, *Soal-Jawab Bagian Statistik Bagian Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta: Liberty, 1991), hlm 179.

³²⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 176.

G. Tinjauan Pustaka

1. Pembinaan Agama Islam.

a. Pengertian

Pembinaan sudah merupakan suatu praktek yang umum dipergunakan orang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan praktek di bidang pendidikan. Oleh karena itu pembinaan tidak terlepas dari pendidikan, sehubungan dengan pengembangan manusia, pembinaan merupakan dari bagian pendidikan.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³³⁾ Sedangkan pembinaan adalah tindakan dan kegiatan yang dihasilkan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.³⁴⁾ Menurut Masdar Helmi pembinaan adalah segala usaha, ikhtiar, dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.³⁵⁾ Dengan kata lain pendidikan menentukan pengembangan manusia pada segi teoritis dan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan pembinaan

³³⁾ Ahmad.D.Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, (Bandung: PT AL-Ma'arif, 1989), hlm 19.

³⁴⁾ Depdikbud, *Loc Cit*, hlm 134.

³⁵⁾ Masdar Helmi, *Dakwah di Alam Pembangunan*, (Semarang : Toha Putra, 1973), Jld II, hlm 35.

menekankan pengembangan manusia pada segi praktek, pengembangan sikap, kemampuan, dan kesadaran.

Selanjutnya menurut Hendyat Soetopo dan Wasty Sumanto menyatakan bahwa pembinaan menunjukkan pada suatu kegiatan memperhatikan dan mempergunakan apa yang telah ada.³⁶⁾

Oleh karena itu dalam pembinaan, seorang dilatih dan dibina untuk mengenal kemampuannya, agar dapat mengembangkan dan memanfaatkan secara penuh, lebih jelasnya pembinaan disini bermaksud mengarahkan kembali sikap, pandangan, dan tata cara kehidupan seseorang, yang karena sesuatu hal menyebabkan ia melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma masyarakat, agar kembali menjalani tata cara kehidupan secara wajar.

Adapun Agama Islam adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada umatnya di sepanjang masa dan di setiap persada.³⁷⁾

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa pembinaan Agama Islam adalah merupakan usaha seseorang atau kelompok secara terencana dan terarah dengan cara mempertahankan bahan dasar agama yang benar dan mengarahkannya sehingga tujuan hidup dan kerja yang dijalannya selalu berpedoman pada nilai-nilai ajaran Agama Islam, dengan kata lain tindakan untuk

³⁶⁾ Hendyat Soetopo, Wasty Sumanto, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm 43.

³⁷⁾ Tohir Abdul Mu'in, *Loc Cit*, hlm 127.

membangun, memperbaiki jiwa atau pribadi seseorang agar mempunyai ketenangan hidup, bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam. Pembinaan Agama Islam hendaknya didasarkan pada nilai-nilai Agama Islam yang tidak berubah-ubah, sebagaimana yang telah difirmankan Oleh Allah SWT surat Al-An'am ayat 115, yang berbunyi:

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ

"Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al-Qur'an), sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat merobah-robah kalimat-Nya, Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha mendengar."³⁸⁾

Nilai-nilai positif yang tidak berubah-ubah adalah nilai-nilai Agama Islam, sedangkan nilai-nilai sosial dan moral yang tidak didasarkan pada ajaran Agama Islam sering mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat itu sendiri, karena itulah kepribadian yang hanya terbina dari nilai-nilai sosial sering mengalami perubahan, akan membawa terjadinya kekonflikan dan kegoncangan jiwa apabila perubahan itu terjadi. Oleh karena itu pembinaan Agama Islam perlu dilaksanakan secara terus menerus sesuai perkembangannya, sehingga terwujudlah pribadi yang sehat sesuai dengan ajaran Agama Islam. Adapun ciri-ciri kepribadian muslim yang sempurna menurut Islam adalah:

- a) Jasmaninya sehat serta kuat.
- b) Akalnya cerdas serta pandai.
- a) Hatinya takwa kepada Allah SWT.³⁹⁾

Oleh karena itu pelaksanaan pembinaan Agama Islam tidak terlepas dari pendidikan Agama Islam yang didalamnya mengandung bagian aspek pengajaran Agama Islam.

b. Dasar Pelaksanaan Pembinaan Akhlak

Dasar adalah landasan untuk tegak berdirinya sesuatu. Adapun fungsi dasar adalah memberikan arah pada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu.⁴⁰⁾

Demikian juga halnya pembinaan Agama Islam, ia membutuhkan dasar atau landasan untuk berdirinya, dan sekaligus untuk memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai. Menurut Syahmini Zaini dasar pelaksanaan pembinaan Agama Islam ada 2, yaitu: dasar ideal dan dasar pelaksanaan. Dasar ideal yang dimaksud beliau adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw. Menurut Al-Qur'an dalam surat at-Tahrim ayat 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;

³⁸⁾ Depag, *Al-Quran Terjemah*, hlm 207.

³⁹⁾ Ahmad Tafsir, *Loc Cit*, hlm 50.

⁴⁰⁾ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm 12.

penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".⁴¹⁾

Maksud ayat diatas adalah diwajibkan memelihara dari kerusakan budi pekerti baik diri sendiri maupun keluarganya, agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat salah satunya dengan cara memberikan pembinaan Agama Islam dengan tujuan untuk memperbaiki, mengubah dan meningkatkan perilaku narapidana menjadi akhlak mulia.

Menurut sabda Nabi Muhammad saw, yaitu:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُمَرَ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحَبَّ إِلَيْنَا أَخْلَاقًا (رواه مسلم)

Dari Abdullah bin 'Amr r.a, katanya rasulullah saw bersabda; "sesungguhnya orang-orang pilihan diantara kamu yang paling indah budi pekertinya".⁴²⁾

Sedangkan dasar pelaksanaan pembinaan Agama Islam, menurut beliau karena adanya beberapa alasan yang menyebabkan umat Islam wajib memberikan pembinaan akhlak, diantaranya adalah:

- Karena manusia sebagai kholifah di bumi.
- Karena manusia sudah berjanji kepada Allah untuk patuh kepada aturan-Nya.
- Karena rohani manusia harus diberi makan.
- Karena hendak memanusiakan manusia.
- Karena manusia ingin hidup bahagia.

⁴¹⁾ Depag, *Al-Qur'an Terjemah*, hlm 951.

⁴²⁾ *Terjemahan Hadits Shahih Muslim*, Terj. Ma'mur Da'ud, Op Cit, jld iv, hlm 187.

- Karena manusia diperintahkan oleh Allah untuk beribadah kepada-Nya.
- Karena manusia diperintahkan oleh Allah untuk menjaga diri dan keluarganya dari api.
- Karena manusia harus mengembangkan fitrahnya dengan ajaran Agama Islam.
- Karena manusia akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah atas semua tingkah laku atau aktivitasnya.⁴³⁾

Dasar Yuridis formal pembinaan akhlak yakni terdapat pada falsafah negara Indonesia yaitu Pancasila terdapat pada sila kesatu yakni Ketuhanan yang Maha Esa yang didalamnya mengandung nilai suatu kesadaran sikap moral dan tingkah laku manusia yang didasarkan pada potensi hati nurani dalam hubungan dengan norma-norma dan kebudayaan pada umumnya baik terhadap diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungannya. Nilai kemanusiaan yang beradab adalah perwujudan nilai kemanusiaan sebagai makhluk yang berbudaya, bermoral, dan beragama.⁴⁴⁾

Dalam hubungannya dengan upaya memperbaiki perilaku narapidana, Agama Islam memegang peranan yang sangat dominan, seperti telah diketahui bahwa dalam kehidupan manusia, agama Islam memegang peran penting. Adapun peran penting agama Islam ini terutama adalah karena agama merupakan salah satu dari kebutuhan jiwa yang harus dipenuhi, dimana pada hakekatnya agama Islam ini telah memberikan standar moralitas, pedoman dan sekaligus

⁴³⁾ Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1996), hlm 17-32.

⁴⁴⁾ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta : Paradigma Offset, 2000), hlm 187.

menumbuhkan kepercayaan diri manusia dalam menghadapi setiap masa;lah kehidupannya. Peran penting agama ini telah digambarkan oleh Dr.Zakiah Daradjat sebagai berikut:

- Memberikan bimbingan dalam hidup.
- Menolong dalam kesukaran.
- Menentramkan bathin.⁴⁵⁾

Agar agama Islam dapat berperan efektif sebagai pengendali moral manusia, mensyaratkan adanya pemahaman dan penghayatan terhadap agama Islam. Dengan iman kepada Allah SWT akan muncul daya penggerak yang mampu menjadikan manusia menerima perilaku moral itu dengan penuh kejujuran dan keikhlasan dengan segala kebaktian hati dan jiwa.

Hal ini mengasumsikan bahwa ekspresi perbuatan manusia adalah hasil adanya kerja sama antara fungsi jiwa dan fungsi kognitif. Berangkatlah dari asumsi itulah maka pembinaan agama Islam sangat penting.

Pembinaan agama Islam yang pada gilirannya akan membentuk pemahaman dan penghayatan, juga akan membentuk pribadi manusia dalam kehidupannya. Seseorang yang berkepribadian muslim, akan selalu menghadapi kehidupan ini dengan sikap optimis , ketika persolan muncul dan menghimpit dirinya, ia tidak akan mudah

⁴⁵⁾ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1990), hlm 56.

putus asa, sebaliknya dengan tegar dan penuh tawakkal kepada Allah SWT akan berusaha dengan sekuat tenaga mencari jalan keluar.

Dalam hubungannya dengan usaha memperbaiki dan mengubah perilaku narapidana, peran agama Islam sebagai pembimbing dalam hidup, penolong dalam menghadapi kesukaran serta menentramkan bathin sangatlah penting bagi kehidupan narapidana yang saat itu sedang dalam masa peralihan yang penuh dengan guncangan dan konflik batin, seperti yang telah diungkapkan oleh Dr.Zakiah Daradjat, bahwa agama dengan segala hukum dan ketentuannya adalah untuk menciptakan kesehatan mental pada seseorang juga.⁴⁶⁾ Adapun kepribadian muslim yang dimaksud adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam, memilih dan memutuskan serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴⁷⁾

Dari pengertian diatas dapat ditegaskan bahwa sikap jiwa dan perilaku seseorang menunjukkan bahwa orang itu memiliki keikhlasan dalam pengabdianya kepada Allah dalam bentuk takwa kepada-Nya, sabab bila dikaji dari firman-firmanNya akan banyak ditemukan penjelasan yang menyangkut masalah kepribadian dengan segala sifatnya yang dapat menggambarkan bagaimana seseorang yang beragama Islam itu memilih atau menyimpang dari kepribadian muslim.

⁴⁶⁾ Zakiah Daradjat, *Membina Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm 98.

⁴⁷⁾ Ahmad.D. Marimba, *Op Cit*, hlm 23-24.

Maka sebagai tolok ukur kepribadian muslim dapat diwujudkan dalam aktifitas lahiriah dan batiniah yang berjalan diatas tuntunan Islam. Seseorang yang berkepribadian muslim akan mampu melahirkan akhlak yang terpuji yang direfleksikan dalam bentuk perbuatan yang sesuai nilai-nilai ajaran agama Islam.

c. Faktor Pembinaan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pembinaan Agama Islam perlu diperhatikan adanya beberapa faktor yang menentukan keberhasilan pembinaan tersebut, seperti yang disebutkan dimuka bahwa pembinaan merupakan bagian dari pendidikan, maka dalam pelaksanaan pembinaan akhlak tidak terlepas dari faktor-faktor pendidikan. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Pendidik
- 2) Peserta didik.
- 3) Relasi (alat pendidikan).
- 4) Tujuan pendidikan.
- 5) Sosio kultural.⁴⁸⁾

1) Pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor berjalannya proses pendidikan atau pembinaan, karena pendidikan tanpa pendidik tidak akan berjalan, disamping itu juga pendidikan bertujuan untuk memberi bimbingan terhadap perkembangan jasmani maupun rohani. Adapun pendidik adalah tiap orang yang dengan sengaja

⁴⁸⁾ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm 166.

mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan.⁴⁹⁾ Adapun tugas pendidik diantaranya:

- a) Tugas pengajaran.
- b) Tugas sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan.
- c) Tugas Administrasi.⁵⁰⁾

Oleh karena itu tugas pendidik agama adalah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap dari peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.⁵¹⁾ Dengan demikian seorang pendidik dalam memenuhi tugasnya, maka ia memiliki empat aspek sebagai syarat sebagai pendidik, antara lain:

- Tabiat dan perilaku pendidik.
- Minat dan perhatian terhadap proses belajar mengajar.
- Kecakapan dan ketrampilan mengajar.
- Sikap ilmiah dan cinta terhadap kebenaran.⁵²⁾

Oleh karena itu dalam Agama Islam sangat menghargai pendidik yaitu orang-orang yang berilmu pengetahuan, sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup, sesuai firman Allah SWT surat Al-Mujadilah ayat 11, yaitu:

⁴⁹⁾ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Fakultas IP Ikip, 1987), hlm 35.

⁵⁰⁾ Zakiah Daradjat, *Op Cit*, hlm 265-267.

⁵¹⁾ *Ibid*, hlm 264

⁵²⁾ Zainuddin dkk, *Op Cit*, hlm 57.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة : ١١)

"... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan....".⁵³⁾

2) Peserta Didik

Berhasil atau tidaknya pendidikan tidak tergantung pada tujuan pendidikan saja, tapi peserta didik pun sangat menentukan. Tujuan dan alat dapat dirumuskan sesuai dengan kebutuhan dan realitas yang ada, sedangkan peserta didik mengalami perkembangan jasmani maupun rohani. Adapun pengertian peserta didik secara umum adalah tiap orang atau sekelompok orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan, sedangkan pengertian secara khusus anak didik adalah anak yang belum dewasa yang diserahkan tanggung jawab pendidikan.⁵⁴⁾

Dikarenakan peserta didik itu selalu mengalami perkembangan baik jasmani maupun rohani, maka seorang pendidik harus mengetahui perkembangan mereka masing-masing, supaya dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan pembahasan skripsi, dimana yang berperan sebagai peserta didik atau yang dibina adalah narapidana yang mengalami krisis akhlak, mental dan rohani, maka merekapun

⁵³⁾ Depag, *Op Cit*, hlm 909.

⁵⁴⁾ Sutari Imam Barnadib, *Op Cit*, hlm 39.

perlu mendapatkan pembinaan dan perhatian yang khusus dari pembina sesuai kondisi mereka masing-masing .

3) Alat Pendidikan

Alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan, situasi, atau benda yang sengaja diadakan untuk mempermudah perencanaan suatu pendidikan.⁵⁵⁾

Menurut Agus Mirwan alat pendidikan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Alat pendidikan materiil (kebendaan) yang merupakan perlengkapan dalam pelaksanaan pendidikan, yang dimaksud adalah segala peralatan, materi yang digunakan untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. 2) Alat-alat non materiil, masuk dalam perencanaan pendidikan seperti rasa cinta, dan kasih sayang, perundangan, contoh teladan pengajaran, tata tertib, dan teguran, marah bahkan hukuman.⁵⁶⁾

Adapun prinsip umum yang harus diperhatikan dalam penggunaan alat pendidikan, antara lain:

- a) Penggunaan setiap jenis alat harus sesuai dengan tujuan tertentu.
- b) Alat harus digunakan untuk membantu menimbulkan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.
- c) Alat tidak perlu digunakan bila murid sudah memiliki pengalaman cukup untuk menanggapi dan menginterpretasi materi pelajaran.
- d) Alat harus digunakan bila alat itu merangsang timbulnya minat dan perhatian baru dan memusatkan perhatian terhadap persoalan yang dipecahkan.
- e) Beberapa alat tertentu sangat berguna untuk membuat ringkasan tertentu dalam pelajaran.

⁵⁵⁾ Zainuddin dkk, *Op Cit*, hlm 73.

⁵⁶⁾ Agus Mirwan, *Paedagogik Sistematis*, (Yogyakarta : Al-Hikmah, 1984) , hlm 57.

- f) Setiap menggunakan alat, harus dicek apakah tujuan yang diharapkan tercapai dan memberikan koreksi terhadap kesalahan tanggapan yang terjadi.⁵⁷⁾

Menurut Abu Ahmadi akhlak atau sistem perilaku dapat dididikan atau diteruskan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan, yaitu;

1. Rangsangan jawaban (stimulus-response) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi automisasi dan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut; a) melalui latihan; b) melalui tanya jawab; c) melalui contoh.
2. Kognitif yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut; a) melalui da'wah; b) melalui ceramah; c) melalui diskusi.⁵⁸⁾

4) Tujuan pendidikan

Suatu usaha pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai tolok ukur, seperti yang dikatakan Winarno Surahmad bahwa : taraf pencapaian tujuan pengajaran merupakan petunjuk praktek, tentang sejauh manakah interaksi edukatif itu harus dibawa untuk mencapai tujuan akhir, Hal ini berlaku umum baik dari dalam situasi pendidikan sosial lainnya dalam organisasi di sekolah.⁵⁹⁾

Dengan demikian faktor tujuan merupakan salah satu diantara hal pokok yang harus diketahui, disadari betul-betul oleh

⁵⁷⁾ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm 82-83.

⁵⁸⁾ Abu Ahmadi, Noor salimi, *Op Cit*, hlm 199.

⁵⁹⁾ Winarno Surahmad, *Pengantar Interaksi Belajar Organisasi di Sekolah*, (Bandung: Transito, 1986), hlm 34.

seorang pendidik sebelum mengajar, selanjutnya beliau juga mensyaratkan 3 pedoman perumusan tujuan yaitu: berpusat pada tingkah laku murid, mengkhususkan dalam bentuk terbatas, dan realistik bagi kebutuhan perkembangan pelajar.⁶⁰⁾

Begitu pula pada pembinaan agama Islam, sebelum usaha pembinaan itu dilaksanakan, maka rumusan tujuan itu harus ditentukan terlebih dahulu, sedangkan pembinaan merupakan proses untuk mencapai tujuan tersebut.

5) Sosio Kultural

Sosio kultural yang dimaksud disini adalah lingkungan yakni segala sesuatu yang berada di luar diri individu yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pendidikannya.⁶¹⁾ Lingkungan dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

- Lingkungan yang berwujud manusia, meliputi; lingkungan keluarga dan pergaulan.
- Lingkungan yang berwujud kesusasteraan, meliputi; buku-buku yang bermanfaat, dan buku-buku yang merugikan dan merusak.⁶²⁾

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto yang mengambil pendapat Sartain, beliau membagi lingkungan menjadi 3 bagian, sebagai berikut:

⁶⁰⁾ *Ibid*, hlm 46.

⁶¹⁾ Zainuddin dkk, *Op Cit*, hlm 88.

⁶²⁾ *Ibid*, hlm 88-94.

- a) Lingkungan alam/ luar (external physical environment), yaitu segala sesuatu yang ada di dunia yang bukan manusia, seperti; rumah, dan lain-lain.
- b) Lingkungan dalam (internal environment), yaitu segala sesuatu yang telah masuk ke dalam diri yang dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik kita.
- c) Lingkungan sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.⁶³⁾

d. Materi Pembinaan Agama Islam

Dalam pembahasan skripsi ini materi pembinaannya adalah meliputi aqidah, syariah, dan akhlak.

1) Aqidah

Aqidah adalah mengikat hati dan perasaan sendiri dengan sesuatu kepercayaan yang tidak hendak diingkari lagi dengan yang lainnya.⁶⁴⁾

Sebagai orang Islam jiwa raga dan pandangan hidup telah terikat oleh aqidah Islam, jadi aqidah itulah yang menentukan jalan hidup seseorang dan menurut ajaran Agama Islam tanpa bercampur dengan keragu-raguan, maka hendaklah Aqidah itu menurut ketetapan dan ketentuan yang jelas dan tegas dari ayat-ayat Al-Qur'an serta telah menjadi kesepakatan kaum muslimin sejak penyiaran agama Islam dimulai.⁶⁵⁾

Adapun pokok aqidah yang diajarkan dalam Islam dikenal dengan rukun iman, yakni; iman kepada Allah SWT, iman kepada

⁶³⁾ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1955), hlm 59-61.

⁶⁴⁾ Hamka H. Rusjdi, *Ilmu Studi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1985), hlm 76.

⁶⁵⁾ Syekh Mahmud Syaltuth, Terj. Fachruddin Hs, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1990), hlm 13.

malaikat-malaikatNya, iman kepada rasul-rasulNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadar Allah.

2) Syari'ah

Syari'ah adalah peraturan-peraturan hukum yang telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokoknya dan diberatkan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya diambil oleh orang Islam sebagai penghubung diantaranya dengan Allah, dan diantara sesama manusia dan lingkungan sekitarnya.⁶⁶⁾

Materi di bidang Syari'ah khususnya mengenai pokok-pokok ibadah yang dirumuskan dalam rukun Islam yaitu; Syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji.

3) Akhlak

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٍ، عَنْهَا تَصْدُرُ إِلَّا فَعَالٌ بِسُهُولَةٍ
وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

*Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang mudah dan gampang, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.*⁶⁷⁾

Jadi akhlak merupakan sifat jiwa yang berhubungan dengan niat baik dan buruk, kimpulan sifat yang mengendap didalam jiwa manusia yang berdasar dorongan serta pertimbangan, sehingga melahirkan suatu perbuatan yang tanpa sengaja.

⁶⁶⁾ Syekh Mahmud Syaltuth, *Ibid*, hlm 118.

⁶⁷⁾ Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum Ad-Diin*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1989), Jilid III, hlm 58.

Akhlak sangat penting dalam pengatur sikap, pedispilanan perilaku serta pembentukan pribadi yang bermoral, oleh karena itu dalam pembinaan agama Islam sangat perlu latihan dan pemusatan diri dengan baik, serta menanamkan sifat terpuji untuk mengarahkan manusia ke arah tujuan hidup, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat yang diridloi Allah SWT.

e. Proses Pembinaan Agama Islam

Dalam pembahasan skripsi ini, proses pembinaannya adalah melalui pembinaan kembali terhadap pengetahuan dan sikap keagamaan yang telah diperoleh dan dimiliki oleh para narapidana, untuk diperbaiki dan ditingkatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maksud dari pembinaan disini adalah memperbaiki dan membina perilaku atau akhlak yang telah rusak melalui cara yang berbeda dengan yang telah dilaluinya dulu..

Pelaksanaan Pembinaan agama Islam bagi para narapidna memiliki kecakapan dan kemampun serta seni tertentu, mengingat masing-masing narapidana mempunyai pengalaman masa lalu serta latar belakang keluarga yang berbeda, dan telah mewarnai pribadinya serta telah membuat pengaruh tertentu pada jiwanya. Ada juga perlu dihadapi secara individu, tetapi ada juga yang cukup dibina secara kelompok.

Cara pembinaan ini dapat berupa ceramah pengajian, penyuluhan bimbingan konseling, kursus ketrampilan sesuai dengan keadaan dan kondisi para narapidana.

Dalam pelaksanaan pembinaan ada hal-hal yang tidak boleh diabaikan, yang perlu sekali diperhatikan pada diri narapidana, yaitu kebutuhan jasmani, seperti; makan, minum, dan sebagainya. Serta kebutuhan rohani yang berupa kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa sukses, dan sebagainya. Hal-hal diatas harus diperhatikan , kerana sebagian sebab dari sebab terjadinya kejahatan yang dilakukan narapidana adalah sebagian kebutuhan-kebutuhan diatas tidak terpenuhi, sementara kebutuhan tersebut sangat mempengaruhi emosi dan pikiran seseorang.

Dan hubungan dengan pelaksanaan pembinaan agama Islam bagi para narapidana, agar mereka kembali menjalani kehidupan sebagaimana mestinya dengan pendekatan dari segi agama, jika dilakukan dengan kekerasan dan paksaan belum tentu dapat menolong dan menyadarkan mereka untuk menghindari perbuatan yang tidak baik serta menyimpang dari norma-norma sosial dan agama Islam. Untuk itu semua mereka membutuhkan kasih sayang dan perhatian serta rasa aman, orang yang sedang dalam keadaan cemas dan takut tidak akan bisa menerima nasehat dan bimbing, kecuali dengan hal-hal yang dapat menghilangkan kecemasan dan rasa takut. Ajaran agama Islam memberikan jalan kepada manusia untuk

mencapai rasa aman, dan tidak takut dalam menghadapi kehidupan. Yang paling efektif untuk mencapai rasa aman adalah apabila seseorang bisa membentuk kepribadiannya kepada kepribadian muslim. Adapun untuk membentuk kepribadian muslim itu melalui taraf sebagai berikut:

1) Pembiasaan

Pembiasaan ini ditekankan pada masalah kecakapan untuk berbuat dan berperilaku yang baik, dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang merupakan karakter manusia . Taraf ini sesuai dengan pendekatan yang berdasar pada orientasi stimulus respon, yakni berusaha memperbaiki dan meningkatkan perilaku yang baik pada narapidana dengan teknik pembiasaan, yakni memberikan kondisi tertentu secara berulang-ulang.

2) Pembentukan pengertian, sikap, dan minat.

Yaitu memberikan pengertian pengetahuan tentang amalan-amalan, yang dikerjakan dan diucapkan . Dalam taraf ini yang lebih difungsikan atau lebih dominan adalah unsur kejiwaan, untuk menciptakan kesadaran, sehingga tenaga pikirannya mampu menerima, menyimpan dan memproduksi agar terbentuk suatu sikap dalam menghadapi sesuatu hal dan dapat memberikan penilaian baik dan buruk.

3) Pembentukan kepribadian yang luhur

Dalam taraf ini fungsi daripada tiap-tiap individu sangat dominan, karena hati manusia adalah memiliki kontrol dan merupakan hakim dari perilaku dan segala perbuatannya. Oleh karena itu dalam tahap ini diperlukan kesadaran yang tinggi dari masing-masing narapidana untuk memperhatikan aspek pendidikan yang bernafaskan Islam, yaitu dengan memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan demikian akan tertanam rasa keimanan, sehingga ia merasa bahwa segala perbuatannya dan perilakunya didasarkan keinsyafan dengan penuh rasa tanggung jawab.

2. Narapidana, Pemasyarakatan, Sistem Pemasyarakatan, dan Lembaga Pemasyarakatan

Menurut UU RI No: 12 Tahun 1955, narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan⁶⁸⁾ Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan.⁶⁹⁾

Sistem pemasyarakatan adalah suatu tatanan arah dan batas serta cara pembinaan warga binaan pemasyarakatan agar menyadari berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina,

⁶⁸⁾ Himpunan Perundangan RI, Bab 1 Pasal 1 ayat 7, Loc Cit, hlm 500.

⁶⁹⁾ UU RI No: 12 Tahun: 1955, Bab I Pasal 1 ayat 1.

yang dibina, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas warga binaan masyarakat agar tidak mengulangi kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab,⁷⁰⁾ hal itu sesuai dengan tujuan pemidanaan, antara lain:

- 1) Untuk mencegah dilakukannya tindak pidana demi pengayoman negara, masyarakat, dan penduduk.
- 2) Untuk membimbing agar narapidana insaf menjadi anggota yang berbudi dan berguna.
- 3) Untuk menghilangkan noda-noda yang diakibatkan oleh tindak pidana.
- 4) Pemidanaan tidak dimaksudkan untuk menderitakan dan tidak diperkenankan merendahkan martabat manusia.⁷¹⁾

Adapun binaan masyarakat yang dimaksud adalah narapidana, anak didik pemasyarakatan, dan klien masyarakat.⁷²⁾ Sedangkan lembaga pemasyarakatan adalah:

Suatu lembaga bagi terdakwa yang telah terbukti melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya, dan telah dijatuhkan oleh hakim, orang yang dijatuhi hukuman pidana hilang kemerdekaannya, yaitu pidana penjara dan pidana kurungan, harus menjalaninya di suatu tempat tertentu. Di lembaga ini narapidana diberi bimbingan dan pembinaan serta ketrampilan, agar kelak bila kembali ke masyarakat, mereka menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.⁷³⁾

⁷⁰⁾ UU RI No : 12 Tahun: 1955, Bab I Pasal 1 ayat 2.

⁷¹⁾ Bambang Poernomo, *Loc Cit*, hlm 32.

⁷²⁾ UU RI NO: 12 Tahun: 1955, Bab I Pasal 1 ayat 4.

⁷³⁾ Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Loc Cit*, hlm 351.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, dalam pembahasannya penulis bagi menjadi 4 bab. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas, terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan batasan-batasan istilah judul skripsi ini, agar tidak terjadi salah pengertian bagi pembaca, latar belakang mengambil judul tersebut, serta didukung dengan hal-hal yang lainnya, seperti; rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan tinjauan pustaka.

BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA.

Pada bab tersebut menjelaskan tentang seluk-beluk atau keadaan Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta secara fisik, seperti ; letak geografisnya, struktur organisasi, sejarah berdiri dan perkembangannya, jumlah pegawai dan pembina yang ada, jumlah narapidana yang ada dan hal yang berkaitan dengan narapidana (kasus, asalnya, pendidikan), serta program-program pembinaan yang diselenggarakan oleh lembaga pemasyarakatan Yogyakarta.

BAB III : PENGARUH PEMBINAAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA

Pada bab ini menerangkan tentang analisa yang dilakukan penulis dari data yang diperoleh mengenai perubahan perilaku narapidana baik itu melalui pembinaan agama Islam maupun pembinaan psikologis, juga pengaruh pembinaan agama Islam terhadap perilaku narapidana, serta faktor pendukung dan penghambat dalam perubahan perilakunya.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab diatas menjelaskan tentang kesimpulan dari analisa penulis mengenai perubahan perilaku narapidana melalui pembinaan agama Islam cukup berpengaruh bagi narapidana, sedangkan perubahan perilaku narapidana melalui psikologis kurang terlaksana, dan ada saran-saran bagi pegawai, narapidana, dan masyarakat, serta kata penutup dari penulis.

Sebagai pelengkap dalam skripsi ini akan kami lampirkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari penelitian penulis laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Keaktifan secara rutin para narapidana dalam mengubah, memperbaiki dan meningkatkan perilaku menjadi akhlak yang baik melalui pembinaan agama Islam yang menyebabkan mereka mulai mengadakan perenungan diri dan merasa ada penyesalan terhadap kesalahan yang telah mereka perbuat.
2. Pembinaan psikologis yang diselenggarakan lembaga pemasyarakatan Yogyakarta sangat penting bagi narapidana, yang mana mereka butuh perhatian seseorang secara rutin dalam membina pergaulannya dengan masyarakat sekitarnya, namun pada realita kurang terlaksana secara rutin, dan kurang adanya perhatian wali terhadap yang diwalikan (narapidana) ataupun sebaliknya, tetapi pada program bimbingan dan konseling cukup terlaksana oleh pegawai yang bersangkutan.
3. Dengan menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi kejiwaan para narapidana dan juga dengan adanya motivasi mereka dalam tahap mengubah perilaku narapidana melalui pembinaan agama Islam dan pembinaan psikologi cukup berpengaruh terhadap perubahan perilaku baik itu yang bersifat pribadi maupun sosial.
4. Setiap pembinaan yang ada di lembaga pemasyarakatan Yogyakarta tidak terlepas dari faktor pendukung maupun penghambat, yang mana keduanya

tersebut dapat dijadikan acuan guna upaya peningkatan semua pembinaan yang ada di lembaga pemasyarakatan Yogyakarta.

B. Saran-saran.

- Perlu ditingkatkan kembali perhatian pembina terhadap moral narapidana, misalnya; dengan mengajak sholat berjama'ah, dialog agama Islam secara bersama, dan lain-lain.
- Perlu ditambah lagi kegiatan untuk narapidana, misalnya: membentuk kelompok tadarus bersama, kelompok diskusi agama Islam, dan lain-lain.
- Perlu ditingkatkan lagi semangatnya bagi narapidana dalam mengikuti berbagai macam pembinaan, dan amalkanlah apa yang telah anda peroleh di lembaga pemasyarakatan.
- Bagi narapidana "teguhkanlah hati anda" dalam menghadapi cobaan yang ada dan pilihlah pergaulan ataupun teman yang bisa membawa anda ke jalan Ilahi rabbi
- Bagi masyarakat umumnya, janganlah menjauhkan diri terhadap bekas narapidana, akan tetapi kita wajib mengarahkan dan membinaanya , agar mereka jangan sampai terjerumus lagi.

C. Kata Penutup

Puji syukur yang sangat dalam dengan mengucapkan Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan, bimbingan serta manifestasi rasa tanggung jawab tinggi pembimbing, maka penyelesaian skripsi ini terwujud walau dalam bentuk dan isi yang sangat sederhana. Semoga analisa penelitian ini dapat berguna bagi semua orang yang membaca. Harapan

penulis, semoga ini bisa jadi bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan dan keberhasilan pembinaan-pembinaan lembaga pemasyarakatan, khususnya lembaga pemasyarakatan Yogyakarta.

Dari keterbatasan ini, kami menyadari akan kekurangan baik dari teknik penulisan maupun analisisnya. Oleh sebab itu perbaikan, usulan, dan konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk perguruan Tinggi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994).
- Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum Ad-Diin*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1989).
- Agus Mirwan, *Paedagogik Sistematis*, (Yogyakarta : Al-Hikmah).
- Ahmad D, Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1989).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rsdakarya Offset, 1994).
- Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) .
- Athiyah al-Abrasy, M., *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970).
- Bambang Purnomo, *Azas-azas Hukum Pidana*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985).
- Djarwanto, *Soal Jawab Statistik Bagian Statistik Deskriptif*, (Yogyakarta : Liberty, 1991).
- Depag, *Al-Qur'an Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 1983.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi kedua, 1994).
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka , Jilid 9, 1980).
- Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial*, (Bandung : Eresco, 1988).
- Hadari Nawawi, Martini Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995).

- Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993).
- Hamka H. Rusjdi, *Ilmu Studi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1985).
- Hendyat Sutopo, Wasty Sumanto, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986).
- Himpunan Peraturan Perundangan RI, *Tentang Pemasyarakatan*, (Jakarta: PT Cipta Jaya, 1996).
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma Offset, 2000).
- Mahmud Yunus, *Tafsir Al-Qur'an Karim*, (Jakarta: PT.Hidakarya Agung, 1988).
- Masdar Helmi, H., *Dakwah di Alam Pembangunan*, (Semarang: Toha Putra, 1973), Jld II.
- Mundzirin Yusuf, *Diktat Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga).
- Nanda Agung Dewantara, *Kemampuan Hukum Pidana Dalam Menanggulangi Kejahatan-kejahatan Baru Yang Berkembang Dalam Masyarakat*, (Yogyakarta: Liberty, 1988).
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1989).
- Ngalim Purwanto, M., *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 1995).
- Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta : Kalam Mulia, 1994).
- Shahih Muslim, *terj. Ma'mur Da'ud*, (Jakarta: Widjaya, 1986), jld IV.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Fakultas IP Ikip, 1987).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1984).
- Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1996).
- Syaifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999).

Syekh Mahmud Syaltuth, Terj. Fachruddin Hs, *Aqidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1990).

Tohir Abdul Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Yogyakarta: Wijaya, 1964).

UU RI No:12 Tahun 1955, Bab I Pasal 1 ayat 1.

UU RI No: 12 Tahun : 1955, Bab I Pasal 1 ayat 2.

UU RI No: 12 Tahun :1955, Bab I Pasal 1 ayat 4.

Winarno Surahmad, *Pengantar Intreraksi Belajar Organisasi di Sekolah*, (Bandung :Transito, 1986).

Zainuddin dkk, *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

_____, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995).

_____, *Peranan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: CV. Haji Mas Agung, 1990).

_____, *Membina Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985).

Lampiran 1

NOMOR KE : II /555/2001
 PROGRAM : MICROSTAT
 UJI : REGRESI
 DIOLAH OLEH : WAWAI COMPUTER
 ALAMAT : Jl. NGEKSIGONDO NO. 61 (DEPAN TOM'S SILVER) YK

-----REGRESSION ANALYSIS-----

HEADER DATA FOR : C : IAIN LABEL :
 NUMBER OF CASES : 53 NUMBER OF VARIABLE : 2

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV
1	X	38.1132	2.5547
PEP.VAR. :	Y	41.5660	6.2943

DEPENDENT VARIABLE : Y

VAR	REGRESSION COEFFICIENT	STD ERROR	T (DF = 51)	PROB	PARTIAL r^2
X1	.5891	.3217	3.6795	.3887	.5122
CONSTANT	.4567				

STD. ERROR OF EST. = 1.1226

r SQUARED = .4685
 r = .6845

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB
REGRESSION	344.8621	2	39.1369	12.6627	.000+00
RESIDUAL	5886.3211	49	3.5661		
TOTAL	8231.1832	52			

Lampiran 2

----- CORRELATION MATRIX -----

HEADER DATA FOR : C : IAIN LABEL :
NUMBER OF CASES : 53 NUMBER OF VARIABLE : 2

	Y	X1
Y	1.0000	
X	.6016	1.0000

CRITICAL VALUE (1-TAIL, .05) = + OR - .2786
CRITICAL VALUE (2-TAIL, .05) = +/- .2627

N = 53

Lampiran 3

	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	-2.0	0	2.
1	43.000	44.361	-1.361		*	
2	40.000	38.668	1.332			*
3	44.000	46.325	-2.325	*		
4	43.000	45.663	-2.663	*		
5	43.000	45.242	-2.242	*		
6	43.000	45.745	-2.645	*		
7	44.000	45.417	-1.417		*	
8	46.000	47.278	-1.278		*	
9	42.000	44.652	-2.652	*		
10	41.000	43.945	-2.945	*		
11	36.000	37.433	-1.433		*	
12	48.000	49.151	-1.151		*	
13	43.000	41.122	1.878			*
14	38.000	36.101	1.899			*
15	39.000	40.718	-1.718	*		
16	35.000	39.889	-1.889	*		
17	46.000	47.749	-1.749	*		
18	37.000	35.224	1.776			*
19	45.000	47.689	-2.689	*		
20	47.000	48.275	-1.275		*	
21	38.000	40.549	-2.549	*		
22	41.000	42.657	-1.657		*	
23	43.000	45.348	-2.348	*		
24	41.000	43.639	-2.639	*		
25	36.000	34.417	-1.417		*	
26	40.000	38.278	1.722			*
27	42.000	40.671	1.329			*
28	41.000	43.122	-2.122	*		
29	44.000	42.567	1.433			*
30	46.000	44.551	1.449			*
31	41.000	39.881	1.119			*
32	40.000	38.565	1.435			*
33	40.000	38.578	1.578	*		
34	37.000	35.685	1.315			*
35	40.000	41.565	-1.565	*		
36	41.000	39.567	1.433			*
37	46.000	44.124	1.876			*
38	46.000	44.541	1.459			*
39	43.000	44.552	-1.552	*		
40	38.000	37.211	-1.211		*	
41	41.000	43.348	-2.348	*		
42	43.000	45.639	-2.639	*		
43	37.000	38.417	-1.417		*	
44	40.000	38.278	1.722			*
45	42.000	40.671	1.329			*
46	45.000	47.122	-2.122	*		
47	44.000	42.567	1.433			*

48	39.000	37.551	1.449			*
49	40.000	38.881	1.119			*
50	43.000	41.565	1.435			*
51	40.000	38.578	1.578		*	*
52	38.000	36.685	1.315			*
53	37.000	38.565	-1.565		*	

DURBIN-WATSON TEST = 1.6845

ANGKET UNTUK NARAPIDANA

A. Identitas Narapidana.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Pria/wanita
4. Umur :th
5. Status : a. Kawin b. Belum kawin
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah lafadz basmalah sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini
2. Sebelum menjawab pertanyaan, perhatikan dan bacalah pertanyaan dengan cermat.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d.
4. Kejujuran jawaban yang anda berikan, sama sekali tidak mempengaruhi keberadaan anda, karena semua akan kami rahasiakan.

Daftar Pertanyaan.

1. Apa faktor dominan yang menyebabkan anda melakukan kejahatan.....
 - a. karena kekurangan ekonomi.
 - b. Karena diajak teman
 - c. karena kurangnya kasih sayang orang tua.
 - d. karena kelalaian
2. Kejahatan apa yang menyebabkan anda masuk penjara.....
 - a. Narkoba.
 - b. Pencurian.
 - c. Perjudian.
3. Apakah anda berasal dari keluarga yang ekonominya....
 - a. Sangat cukup (kaya).
 - b. Cukup.
 - c. Pas-pasan.
 - d. Kurang.
4. Apakah sebelum di penjara anda memperoleh pembinaan Agama Islam baik dari keluarga, masyarakat, maupun sekolah.....
 - a. Sering.
 - b. Jarang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah sama sekali.
5. Selama anda berada di lembaga pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta, berapa kali anda pernah mengikuti kegiatan pembinaan agama Islam yang diberikan oleh pembina dalam 1 bulan
 - a. 7-8 perbulan
 - b. 4-6 perbulan.
 - c. 1-3 perbulan
 - d. tidak pernah mengikuti.
6. Siapa yang mendorong anda mengikuti kegiatan pembinaan agama Islam yang diberikan pembina....
 - a. Karena kesadaran sendiri setelah mendapatkan pengarahan dari pembina.

- b. Karena kesadaran diri setelah mendapatkan penjelasan dari teman.
 - c. Karena ikut-ikutan teman saja
 - d. Karena tidak ada kegiatan lain.
7. Apa yang anda rasakan setelah melakukan perbuatan kejahatan itu ...
 - a. Sangat menyesal.
 - b. menyesal.
 - c. Sedikit rasa sesal.
 - d. Tidak menyesal.
8. Apa tujuan anda mengikuti kegiatan pembinaan agama Islam
 - a. Ingin menambah wawasan tentang ajaran agama Islam serta mengamalkannya sedikit demi sedikit.
 - b. Ingin menambah wawasan.
 - c. Untuk mengisi kekosongan.
 - d. Melaksanakan kewajiban dari petugas .
9. Materi apa yang sering diberikan oleh pembina.....
 - a. Shalat.
 - b. Zakat.
 - c. Baca tulis Al-Qur'an.
 - d. puasa.
10. Berapa kali anda melaksanakan Shalat Fardlu sehari semalam sebelum memperoleh pembinaan agama Islam....
 - a. 5 kali sehari semalam
 - b. 3-4kali sehari semalam
 - c. 1-2 kali sehari semalam.
 - d. Tidak pernah sama sekali.
11. Berapa kali juga anda melaksanakan shalat wajib sehari semalam setelah mendapatkan pembinaan agama Islam....
 - a. 5 kali sehari semalam
 - b. 3-4 kali sehari semalam
 - c. 1-2 kali sehari semalam.
 - d. Tidak pernah melaksanakan.
12. Apakah anda melaksanaka shalat fardlu sehari semalam selalu berjama'ah.
 - a. selalu.
 - b. sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah jama'ah
13. Berapa kali anda secara rutin membaca Al-Qur'an sehari semalam...
 - a. 3 kali sehari semalam.
 - b. 2 kali sehari semalam.
 - c. 1 kali sehari semalam.
 - d. Tidak pernah sekalipun.
14. Berapa surat-surat pendek Al-Qur'an yang diajarkan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta yang sudah anda hafalkan...
 - a. 12 surat lebih.
 - b. 5-11 surat.
 - c. 1-4 surat.
 - d. Tidak satu surat pun.
15. Berapa jumlah do'a harian yang telah diajarkan oleh pembina dalam lembaga Pemasyarakatan Klas II A YK yang sudah berhasil anda hafal dan diamalkan.....
 - a. 10 do'a lebih.
 - b. 7-9 do'a
 - c. 5-6 do'a
 - d. 1-4 do'a.
16. Berapa hari anda melaksanakan puasa dalam bulan ramadhan yang lalu...
 - a. sebulan penuh.
 - b. 10 awal bulan ramdhan.
 - c. 10 akhir bulan ramadhan.
 - d. Tidak melaksanakan puasa.

17. Bagaimana perasaan saudara apabila saudara lalai melaksanakan salah satu perintah Allah, seperti lalai melaksanakan shalat wajib....
- Ada perasaan berdosa dan berusaha untuk tidak mengulangi lagi.
 - Hanya sedikit rasa penyesalan.
 - Tenang-tenang saja karena hal itu sudah biasa.
 - Biasa dan tidak merasa dosa.
18. Apa yang anda lakukan, apabila ada salah satu seorang teman narapidana yang memerlukan pertolongan dari anda.
- Saya akan segera menolongnya secara ikhlas.
 - Saya akan menolongnya kalau dia meminta.
 - Saya menolongnya kalau dibari imbalan.
 - Saya akan menghindari dan pura-pura tidak tahu.
19. Apa yang anda perbuat, apabila saudara anda melakukan kesalahan kepada salah seorang teman narapidana di lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta...
- Saya akan cepat-cepat memohon maaf kepadanya.
 - Saya akan meminta maaf menunggu hari lebaran.
 - Saya akan meminta maaf karena takut dibalas .
 - Saya tidak akan minta maaf karena malu .
20. Menurut anda, apakah para petugas, pembina itu dapat dijadikan tauladan bagi anda seperti dalam akhlaknya, keaktifan menjalankan ajaran Agama Islam, keramahan dalam bergaul, sikap persahabatan dan sebagainya....
- Sangat dapat dijadikan teladan.
 - Cukup dapat dijadikan teladan.
 - Kurang dapat dijadikan teladan.
 - Tidak dapat dijadikan teladan.
21. Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan pembinaan agama Islam yang diberikan pembina.....
- Hati saya merasa tentram dan semakin tabah dalam menghadapi segala cobaan serta berniat untuk mengubah atau memperbaiki perilaku.
 - Hati saya merasa cukup tentram dan cukup tabah dalam menghadapi cobaan.
 - Hati saya masih kurang tentram dan kurang tabah dalam menghadapi cobaan.
 - Hati saya tidak tentram dan tidak tabah dalam menghadapi cobaan.
22. Apa yang akan anda lakukan setelah anda bebas dari Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta
- Akan kembali ke masyarakat dengan secara baik dan mengamalkan ajaran Agama Islam.
 - Akan mencoba kembali ke masyarakat dengan secara baik dan mencoba mengamalkan ajaran Agama Islam.
 - Akan hidup di masyarakat sesukanya dan kurang memperdulikan ajaran Agama Islam.
 - Akan melakukan kejahatan lagi di masyarakat dan tidak memperdulikan ajaran Agama Islam.

Lampiran 5

23. Metode yang sering digunakan dalam pembinaan agama Islam oleh pembina...
- a. Ceramah
 - b. Praktek dan pembiasaan.
 - c. Tanya jawab.
 - d. Latihan.
24. setelah melaksanakan 5 sholat fardlu atau selain waktu tersebut, apakah anda... melaksanakan wirid.
- a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Jarang.
 - d. Tidak pernah.
25. Bagaimana yang anda perbuat dalam melaksanakan kewajiban Agama Islam ketika tidak ada pembina di tempat adalah...
- a. Tetap melaksanakan.
 - b. Sering melaksanakan.
 - c. Jarang melaksanakan
 - d. Tidak melaksanakan.

TES PENGETAHUAN AGAMA ISLAM NARAPIDANA

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d.

1. Sifat wajib bagi Allah SWT ada...
 - a. 13.
 - b. 20
 - c. 25
 - d. 10.
2. Adanya Allah SWT meskipun tidak bisa ditangkap indra, namun diyakini adanya...
 - a. Baqa.
 - b. Qidam
 - c. Wujud
 - d. Wahdaniyat.
3. Nabi dan Rasul yang wajib diketahui oleh orang Islam dan disebut dalam al-Qur'an ada....
 - a. 25.
 - b. 15
 - c. 20.
 - d. 30.
4. Nabi yang pertama dan nabi yang terakhir adalah...
 - a. Nabi Nuh dan Nabi Hud.
 - b. Nabi Yusuf dan Nabi Ayyub.
 - c. Nabi Isa dan Nabi Adam.
 - d. Nabi Adam dan Nabi Muhammad SAW.
5. Nabi Muhammad saw lahir pada tanggal..... th...
 - a. 12 rabi'ul awwal th hijriyah.
 - b. 12 rabi'ul awwal tahun gajah.
 - c. 13 rabi'ul awwal tahun gajah.
 - d. 12 rabi'ul awwal tahun Masehi
6. Ketika Nabi Muhammad isra' mi'raj, beliau mendapat perintah.... Dari Allah
 - a. Shalat.
 - b. Zakat.
 - c. Puasa.
 - d. Haji.
7. Surat apa yang sering dibaca dalam setiap shalat....
 - a. Al-ikhlash.
 - b. An-Nas
 - c. Al-Fatihah.
 - d. Al-Falq.
8. Mu'jizat nabi Muhammad yang terbesar adalah....
 - a. Al-Qur'an
 - b. Dilindungi awan.

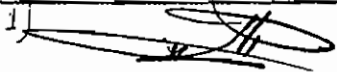
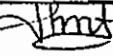


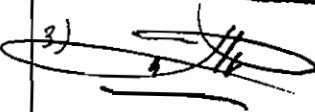

- c. Tongkat. d. Kapal.
9. Malaikat penjaga surga dan neraka adalah....
 a. Malaikat Mikail dan Izrail. c. Malaikat Malik dan Mikail.
 b. Malaikat Ridwan dan Isrofil. d. Malaikat Ridwan dan Malik.
10. Pada tanggal 4 juni 2001 yang lalu, umat Islam memperingati hari....
 a. Tahun baru Islam. c. Isra' mi'raj Nabi saw.
 b. Maulid Nabi saw. d. Tasyriq.
11. Surat apa yang pertama kali diturunkan pada Nabi Muhammad Saw...
 a. Surat al-'Alaq ayat 1-5. c. surat al-Fatihah.
 b. Surat al-'Alaq. d. surat al-Ikhlas.
12. Sholat sunnah yang pelaksanaannya mengiringi sholat fardlu 5 kali ialah...
 a. sholat gerhana. c. Sholat rawatib.
 b. Sholat witr. d. Sholat tahajjud.
13. Pembeda antara yang haq dan bathil merupakan salah satu nama selain Al-Qur'an yang disebut...
 a. Al-Kitab. c. Al-Huda.
 b. Al-furqou. d. Adz-dzikr.
14. Pada bulan ramadhan, didalamnya terdapat peristiwa yang penting bagi Ummat Islam dan juga biasanya dijadikan hari besar mereka, yakni....
 a. Isro' mi'raj. c. Hari raya Idul fitri.
 b. Maulid. d. Nuzulul Qur'an.
15. Sholat sunnah yang biasanya dilaksanakan pada bulan ramadhan adalah
 a. Sholat tarawih dan witr. c. Sholat witr dan tahujjud.
 b. Sholat tarawih dan dluha. d. Sholat hajat dan dluha.
16. Nama ayah dan ibu Nabi Muhammad SAW...
 a. Nabi Adam dan Siti Hawa. c. Nabi Ibrahim dan Siti Hajar.
 b. Abdullah dan Siti Aminah. d. Nabi Yusuf dan Siti Zulaiha.
17. Ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah...
 a. Ilmu Al-Qur'an. c. Ilmu Tajwid.
 b. Ilmu 'Ulumul Qur'an. d. Ilmu hadits.
18. lafadz $\text{اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ}$ adalah do'a....
 a. Sesudah makan. c. Memasuki masjid.
 b. Sebelum / akan makan. d. Akan tidur.
19. Nama istri Nabi Muhammad SAW yang paling muda adalah....
 a. Siti Khadijah. c. Siti Aisyah.
 b. Siti Aminah. d. Siti Salamah.
20. Sholat sunnah yang raka'atnya ganjil disebut....
 a. Sholat Witr. c. sholat Tahajjud.
 b. Sholat dluha. d. Sholat Hajar.

JADWAL KEGIATAN PEMBINAAN AGAMA ISLAM NARAPIDANA

No	Hari dan jam	Kegiatan Pembinaan Agama Islam
1	Senin, dan selasa pada pukul 09.00 Wib	Semaan Al-Qur'an
2	Selasa pada pukul 12.00 WIB, dan Kamis pada pukul 10.00 WIB	Pengajian rutin
3	Jum'at pukul 10.30 WIB	Yasinan
4	Sabtu pada pukul 10.00WIB	Sholawat dan tahlilan
5	Rabu, dan Minggu pada pukul 09.00 WIB	Belajar baca Al-Qur'am atau Iqro'

Jurusan : Keislaman dan Islam
Pembimbing : Drs. H. Muchammad Asrori

Judul : Pengaruh pembinaan
Akhlak terhadap
perubahan perilaku
narapidana di LAPAS

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Juli	Ketiga	cara penulisan skripsi	1. 	1. 
2	Agustus	ke dua	BAB I, BAB II, dan BAB III	2. 	2. 
3	Agustus	ke tiga	BAB II	3. 	3. 

Yogyakarta, 22 Agustus 2001

Pembimbing,



Drs. H. Muchammad Asrori
NIP. 150 021 182

Lampiran 11

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Sukenah
NIM : 9641 3310 Jurusan : PAI-3 semester ke : X
Masuk IAIN Tahun Akademik 1996 / 1997 Mengajukan Judul dan
proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Adapun judul yang kami ajukan adalah :
Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Perubahan Perilaku Narapidana di
Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta


Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : Drs. H. Muhammad Asrori
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan
banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2001
Yang mengajukan


Menyetujui
Pembimbing : 1

(Drs. H. Muhammad Asrori)
Nip. 150 021 182



(Sukenah)
9641 3310

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disetujui tanggal : 2 Mei 2001


(Drs. H. Abdullah Fadjar, MSc)
Nip. 150 028 800

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


(Drs. Much Fuad)
Nip. 150 234 516

Lampiran 12



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 29 Maret 2001

Nomor : IN/I/PP-00/162/2001
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :
Yth. Bpk./Ibu Drs. H. Muhammad Asrori
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

- Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal :
perihal pengajuan Propros Skripsi Mahasiswa Proram CKS Tahun Akademik
2 ...2000... / 2001..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka
Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Sukinah
NIM : 9841 3310
Jurusan : PAI 3

Dengan Judul :

Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Perubahan Perilaku

Warapidana di Lembaga Masyarakat Kelas II A Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n Dekan

Ketua jurusan

Pendidikan Agama Islam



Drs. Much Fuad

150 234 516

Tindasan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 Pes. 176 s/d 181. 563681

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/1303

menunjuk Surat : Dekan Fak.Tarbiyah IAIN Suka Yogyakarta, No.IN/I/DT/Fl.00/237/2001
Tanggal 2 Mei 2001, hal ijin penelitian.

mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendapatan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Dilingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi, Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian.

ijinkan kepada :

a n a : SUKEMAH

pekerjaan : Mahasiswa IAIN Suka Yogyakarta

alamat : Jl.Leksda Adisucipto Yogyakarta

maksud : Mengadakan penelitian dengan judul :
"PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A YOGYAKARTA".

okasi : LP Wirogunan Yogyakarta.

aktunya : Mulai pada tanggal8 Mei 2001...s/d...8 Agustus 2001.....

ngan ketentuan :

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Wali Kota) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.

Wajib memberi laporan hasil Penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Direktorat Sosial Politik.

Ijin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

nudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat memberi bantuan seperlunya.

Di : Dekan Fak.Tarbiyah IAIN Suka Yogyakarta.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 8 Mei 2001

ibusan Kepada Yth.

Gubernur DIY.

sebagai Laporan.

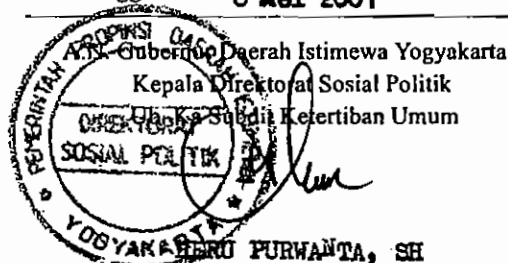
Ketua.BAPPEDA Propinsi DIY.

a. Folda DIY.

a.Kanwil Dep.Kebudayaan DIY.

alikota Yogyakarta.

bs.



Pembina, NIP 490023420



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Lampiran 14

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sukemah
Nomor Induk : 9641 3310
Jurusan : PAI-3
Semester ke- : X
Tahun Akademik : 2000 /2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 25 April 2001

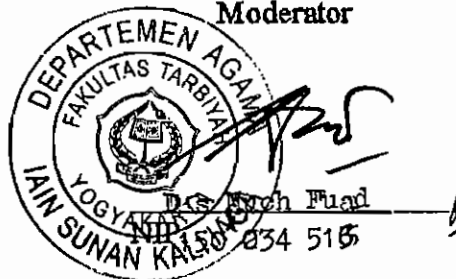
Judul Skripsi :

Pengaruh Perburuan Ahlilak Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat
di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25 April 2001

Moderator



Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta.

Alamat : Gedongkuning No. 146.

Telp. : 378431,378432,378433.

Lampiran 15

SURAT - IJIN
NO. W22-UM.06.02- 157

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 9 Mei 2001, Nomor : IN/ I/ DT.00/ 237/ 2001 dan surat keterangan dari Direktorat Sosial Politik Propinsi D.I.Yogyakarta, tanggal 8 Mei 2001, nomor : 070. 1303, Perihal : Permohonan ijin Penelitian: Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta mengijinkan :

Kepada :

Nama : SUKENAH.

NIP. : 9641 3310

Untuk : Mengadakan Penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta, guna menyusun skripsi berjudul : " Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta".

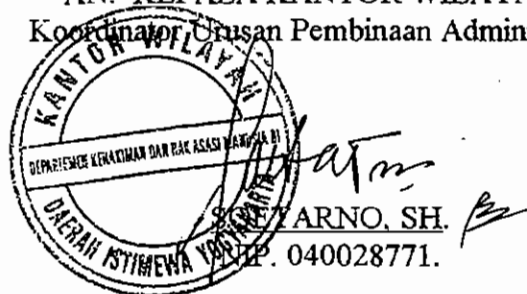
Waktu : Tanggal 8 Mei sampai dengan 8 Agustus 2001.

Ketentuan : 1. Terlebih dahulu menghadap kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta .
2. Pelaksanaan dan pengaturan waktu kami serahkan sepenuhnya kepada Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.
3. Ijin ini tidak boleh disalah gunakan untuk kepentingan lain kecuali untuk tujuan ilmiah.
4. Dilarang memotret narapidana/ tahanan.
5. Setelah selesai, wajib memberikan laporan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menyertakan hasil penelitian berupa skripsi.

Disampaikan kepada yang berkepentingan untuk menjadikan maklum.

Yogyakarta, 14 Mei 2001

AN. KEPALA KANTOR WILAYAH
Koordinator Urusan Pembinaan Administrasi



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Dep. Kehakiman dan HAM DIY.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Yogyakarta.

MEN KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA RI
WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PEMASYARAKATAN KLAS II.A YOGYAKARTA
: Jl.Tamansiswa No.6 Yogyakarta 55111
: (0274)375802-376126 Fax(0274)376126

Lampiran 16

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : W22.Ea.Um.06.02 - 1178

pala Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta, dengan ini
gkan bahwa Mahasiswa dari

: SUKEMAH
: 9641 3310
a t : Pp. Nurul Ummah, Jl.R.Ronggo, Prenggan,
Kota gede, Yogyakarta.
da Tanggal 20 Agustus 2001 telah mengakhiri Penelitian di
Pemasyarakatan Klas IIA Yogyakarta.

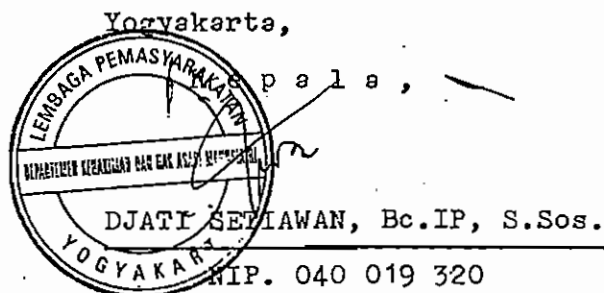
Keterangan ini diberikan berdasarkan :

t dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tanggal 9 Mei 2001
r IN/ I/ DT.00/ 237/ 2001 Perihal Permohonan Ijin untuk
adakan Penelitian bagi Mahasiswa dimaksud.

t Keterangan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah D.I.
Yogyakarta, tanggal 8 Mei 2001 , Nomor 070/ 1303 , Perihal
mohonan Ijin Penelitian bagi Mahasiswa dimaksud.

t Ijin Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan Hak Asasi
Manusia D.I.Yogyakarta, tertanggal 14 Mei 2001 , Nomor :W22-UM.06.
1187 , Perihal Ijin mengadakan Penelitian bagi Mahasiswa dimaksud.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
semana mestinya .



Pen Kepada Yth. :

pala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman
dan Hak Asasi Manusia D.I.Yogyakarta
- YOGYAKARTA .

Pen Perencanaan Pembangunan Daerah D.I.
Yogyakarta.
- YOGYAKARTA .

Pen

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Marsda Adisucipto Tilp. (0274) 513055 Yogyakarta 52281

Lampiran 17

Yogyakarta, 30 Agustus 2001

NI/ST/PP.009/2676/2001

(satu) Exemplar

UNDANGAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu,

1 Drs. Asrori Saud	Ketua
2 Drs. Radino, M. Ag	Sekretaris
3 Drs. H. Muhammad Asrori	Pembimbing
4 Dra. Hj. Susilaningsih	Penguji I
5 Drs. Sarjono	Penguji II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang terhormat dengan hormat atas kehadiran Bapak/Ibu selaku Panitia Ujian Munafasyah pada

hari/Tanggal : Selasa, 4 September 2001

waktu : 09.15 s/d 10.15

tempat : Ruang Seminar XXXXXXXXXX) 230

untuk melaksanakan Ujian Munafasyah Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sukenah

NIM : 9641 3310

urusan : PAI/XXXXXXXXXX

Judul Skripsi : Pengaruh pembinaan akhlak terhadap perubahan perilaku nara pidana di lembaga Pemasyarakatan Yk.

Jika Bapak/Ibu berhalangan hadir, harap memberitahukan kepada Fakultas selambat-lambatnya 4 (empat) hari sebelum Ujian Munafasyah dilaksanakan.

Atas kehadiran Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha

AS. Ardani

150214603

in :

Bag Akademik & Kemahasiswaan (untuk menyiapkan)

siswa Ybs (sebagai undangan)

yang tidak perlu

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Sukenah.

Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 25 Maret 1979.

Nama Orang Tua : Sukardi / Tasmini.

Alamat asal : Desa. Adi Dharma, Jl. Sumadinata
Gang Sinar Tabah Jaya, Cirebon Utara-Cirebon.

Alamat di Yogyakarta : PP. Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta.

Pendidikan : 1) SDN. Adi Dharma II, tamat tahun 1990
2) MTs. Buntet-Pesantren, tamat tahun 1993.
3) MAN Buntet-Pesantren, tamat tahun 1996.
4) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas
Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan keadaan sebenar-benarnya.

Penulis


(SUKENAH)
9641 3310